

Pengaruh Struktur Modal, Peluang Pertumbuhan, dan Produk Domestik Bruto terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pembiayaan yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022

Mang Agri Sativani¹, Luh Gede Kusuma Dewi²

¹²Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

e-mail: mang@undiksha.ac.id¹, dewi.kusuma.dewi@undiksha.ac.id²,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, peluang pertumbuhan, dan Produk Domestik Bruto terhadap profitabilitas. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Data yang digunakan, yaitu data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dapat diakses melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu *www.idx.co.id* dan *website* resmi Badan Pusat Statistik, yaitu *www.bps.go.id*. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 sebanyak 25 perusahaan. Berdasarkan metode *purposive sampling*, terdapat 12 perusahaan pembiayaan sebagai sampel penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya diuji dan dianalisis dengan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis menggunakan *software SPSS* versi 26. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas; (2) peluang pertumbuhan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas; (3) Produk Domestik Bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas; (4) struktur modal, peluang pertumbuhan, dan Produk Domestik Bruto secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: profitabilitas, struktur modal, peluang pertumbuhan, Produk Domestik Bruto

Abstract

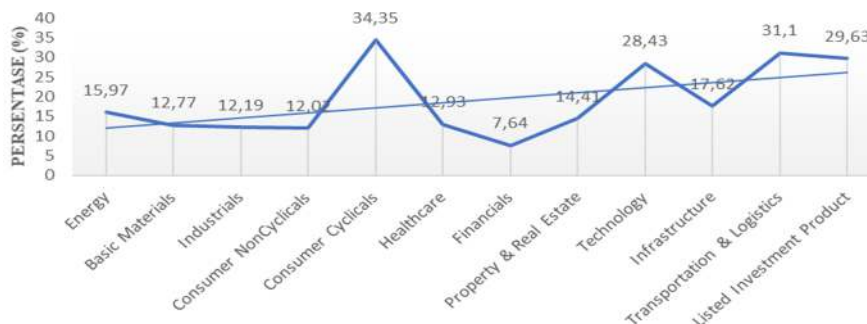
*This research aims to analyze the effect of capital structure, growth opportunity, and Gross Domestic Product on profitability. The research type is associative quantitative research. The data used is secondary data from the company's annual report that can be accessed through the official website of Indonesia Stock Exchange, namely *www.idx.co.id* and the official website of Central Bureau of Statistics (Indonesia), namely *www.bps.go.id*. The research population is all multifinance companies listed in Indonesia Stock Exchange for 2020-2022 period, as many as 25 companies. Based on the purposive sampling method, there are 12 multifinance companies as a research sample. The data obtained were then tested and analyzed by descriptive statistical analysis, classical assumption testing, as well as hypothesis testing by software of SPSS 26 version. The results of this research can be showed that: (1) capital structure does not affect profitability; (2) growth opportunity has a negative and significant effect on profitability; (3) Gross Domestic Product has a positive and significant effect on profitability; and then (4) capital structure, growth opportunity, and Gross Domestic Product simultaneously affect profitability.*

Keywords: profitability, capital structure, growth opportunity, Gross Domestic Product

1. Pendahuluan

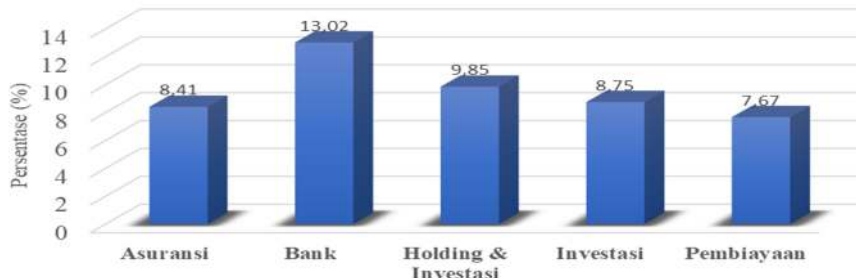
Pesatnya kemajuan teknologi dan informasi pada *era society 5.0* diiringi dengan ketatnya persaingan kompetitif dalam dunia usaha ini, telah menuntut setiap sektor yang berkontribusi terhadap perekonomian nasional, termasuk sektor keuangan untuk menjalankan operasional yang lebih strategis, terutama dengan kondisi profitabilitas sektor ini yang lebih

rendah dibandingkan sektor-sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan hasil *Indonesia Stock Exchange-Industrial Classification* per tahun 2022, seperti pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Statistik Tingkat Profitabilitas (%) 12 Sektor di BEI
 (Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024)

Berdasarkan gambar 1 diatas dapat diamati apabila persentase profitabilitas sektor keuangan paling rendah, yaitu sebesar 7,64%, sehingga operasional yang strategis sangat penting untuk direalisasikan seiring peranan setiap perusahaan di sektor ini dalam perekonomian nasional, khususnya perusahaan pembiayaan yang tergolong kontributif sebagai sumber pendanaan bagi masyarakat sesuai dengan sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2009 Pasal 2 tentang Lembaga Pembiayaan (Indonesia, 2009), memiliki kondisi profitabilitas yang 0,74%-5,35% lebih rendah dari perusahaan asuransi, perbankan, perusahaan *holding* dan investasi yang terdaftar di BEI, seperti pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Tingkat Profitabilitas (%) Perusahaan Sub Sektor Keuangan di BEI
 (Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024)

Rendahnya tingkat profitabilitas perusahaan pembiayaan yang disertai dengan adanya tantangan globalisasi dan terjadinya beberapa permasalahan dalam operasional dan permodalannya per Desember 2022, mulai dari pencabutan dan pembekuan 36 perusahaan hingga masih terdapat 15 perusahaan yang kurang sehat dalam permodalannya (Alamsyah & Intan, 2022), semakin menegaskan pentingnya perbaikan kinerja perusahaan, terutama dalam hal profitabilitas yang pada dasarnya menjadi tolok ukur efektivitas dan efisiensi kinerja manajemen perusahaan. Berdasarkan sudut pandang teori keagenan, profitabilitas menjadi indikator penentu hubungan antara manajemen perusahaan sebagai *agent* dengan para pemegang saham sebagai *principal*, tepatnya tinggi rendahnya profitabilitas menjadi acuan bagi principal untuk menilai tingkat pengembalian atas modal yang diinvestasikan sekaligus menentukan keberlanjutannya dalam jangka panjang (Kasmir, 2017). Adapun beberapa faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas, yaitu struktur modal, peluang pertumbuhan, dan Produk Domestik Bruto.

Struktur modal diartikan sebagai suatu gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan, yaitu antara modal asing dan modal sendiri (Fahmi, 2018). Pada penelitian ini struktur modal diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* yang membandingkan antara utang dan ekuitas perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Prabowo & Aftoni (2019), menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian dari Nazariah & Maisur (2020) bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Peluang pertumbuhan (*growth opportunity*) yang berarti peluang tumbuhnya suatu perusahaan pada masa mendatang (Bintara, 2018). Pada penelitian ini, peluang pertumbuhan diproksikan dengan *Price Earning Ratio (PER)* yang membandingkan harga saham penutupan dengan laba per lembar saham. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari & Denies (2019), menyatakan bahwa peluang pertumbuhan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian dari Pratiwi & Muthohar (2021) bahwa peluang pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan suatu indikator untuk mengetahui kondisi perekonomian suatu negara dalam periode tertentu (Maidin et al., 2022). Pada penelitian ini, PDB diproyeksikan melalui pertumbuhan ekonomi atau *Growth Triangle (GT)* yang membandingkan antara PDB periode terkini dengan PDB periode sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Riyanto & Salamantun (2020), menunjukkan bahwa PDB berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian dari Nadzifah & Sriyana (2020) bahwa PDB tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan fenomena di atas serta *research gap* yang menunjukkan adanya keterbatasan ruang lingkup penelitian terkait profitabilitas dan adanya inkonsistensi hasil penelitian, telah mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Pengaruh Struktur Modal, Peluang Pertumbuhan, dan Produk Domestik Bruto terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pembiayaan yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022". Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, peluang pertumbuhan, dan produk Domestik Bruto terhadap profitabilitas Perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Struktur modal merupakan suatu gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan, tepatnya antara modal asing dan modal sendiri sebagai sumber pembiayaan perusahaan (Fahmi, 2018). Apabila semakin baik struktur modal yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar peluangnya untuk memaksimalkan laba atau keuntungannya, sehingga profitabilitas perusahaan akan mengalami peningkatan, sebaliknya ketika struktur modal dinilai kurang baik akan menyebabkan terjadinya penurunan profitabilitas. Hal ini sejalan dengan esensi teori keagenan yang menjelaskan apabila pihak manajemen perusahaan sebagai *agent* diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan modal dalam operasional perusahaan untuk memaksimalkan perolehan laba perusahaan yang sekaligus menjadi tolok ukur pemenuhan kewajiban sebagai *agent* untuk memaksimalkan tingkat pengembalian kepada *principal*, yakni para pemegang saham (Scott, 2015). Kajian teori teoritis tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian dari Prabowo & Aftoni (2019); Kalesaran et al. (2020); serta, penelitian Fathoni & Syarifudin (2021), bahwa struktur modal secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan hasil penelitian dari Nazariah & Maisur (2020), serta Romadona & Handayani (2021) bahwa struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Struktur modal secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Peluang Pertumbuhan terhadap Profitabilitas

Peluang pertumbuhan diartikan sebagai suatu kesempatan atau peluang perusahaan untuk mencapai tingkat pertumbuhan maupun perkembangannya (Bintara, 2018). Semakin besar peluang pertumbuhan suatu perusahaan berarti semakin besar kebutuhan dana yang harus dipenuhi, sehingga laba cenderung menurun dan profitabilitas perusahaan juga menurun karena meningkatnya jumlah utang untuk membiayai pertumbuhan tersebut. Keadaan tersebut menuntut manajemen perusahaan sebagai *agent* untuk memenuhi kewajibannya kepada *principal*, yakni para pemegang saham melalui dengan menahan laba agar bisnis dapat berkembang pesat dan perusahaan tetap memperoleh laba secara maksimal (Scott, 2015). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Ratnasari & Denies (2019); Rizqi et al. (2020); serta Yazid (2023), bahwa peluang pertumbuhan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan hasil penelitian dari Pratiwi & Muthohar (2021), serta Prasetyo & Sulastiningsih (2022), bahwa peluang pertumbuhan secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Peluang pertumbuhan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap Profitabilitas

Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan indikator untuk mengetahui kondisi perekonomian suatu negara dalam suatu periode tertentu Maidin et al. (2022). Semakin tinggi PDB berarti kinerja ekonomi suatu negara semakin baik dan semakin besar peluang bagi perusahaan untuk memaksimalkan laba sekaligus meningkatkan profitabilitas perusahaan, begitupun sebaliknya ketika PDB rendah maka profitabilitasnya cenderung menurun. Korelasi tersebut sejalan dengan esensi teori keagenan yang menyatakan apabila tinggi rendahnya PDB disebabkan oleh adanya interaksi antara *agent* dan *principal* dalam hal pengelolaan sumber daya ekonomi yang berpengaruh terhadap praktik perataan laba dan kinerja keuangan perusahaan, termasuk tingkat profitabilitas (Scott, 2015). Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari oleh Riyanto & Salamantun (2020); Saputra (2022); serta Maidin et al. (2022), bahwa PDB secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan hasil penelitian dari Nadzifah & Sriyana (2020), serta Widiyanti (2022), bahwa PDB secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas secara parsial.

Pengaruh Struktur Modal, Peluang Pertumbuhan, dan Produk Domestik Bruto terhadap Profitabilitas

Secara garis besar, struktur modal, peluang pertumbuhan, dan Produk Domestik Bruto (PDB) dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan pembiayaan secara simultan atau bersama-sama. Berdasarkan pemaknaan konseptualnya, masing-masing variabel memiliki korelasi berbanding lurus dan saling mempengaruhi, tepatnya struktur modal yang menunjukkan efektivitas pengelolaan modal perusahaan akan mendorong adanya peluang pertumbuhan perusahaan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sejalan dengan hasil penelitian dari, serta penelitian Dewi et al. (2022), bahwa kondisi struktur modal yang semakin baik akan mendorong adanya prospek menguntungkan bagi perusahaan pada masa mendatang. Korelasi tersebut juga berlaku pada variabel peluang pertumbuhan dan PDB

yang saling memengaruhi untuk menghasilkan laba secara maksimal melalui optimasi pengelolaan sumber daya ekonomi dalam operasional perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Ratnasari & Denies (2019), serta penelitian Riyanto & Salamantun (2020) bahwa peluang pertumbuhan dan PDB dapat berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Struktur modal, peluang pertumbuhan, dan Produk Domestik Bruto secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2. Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif asosiatif merupakan penelitian yang menganalisis data-data berupa angka menggunakan prosedur statistik untuk menginterpretasikan hubungan kausal atau sebab-akibat antar variabel penelitian (Sugiyono, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020-2022 sejumlah 25 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 12 perusahaan yang memenuhi kriteria-kriteria berikut ini:

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022;	25
2.	Perusahaan pembiayaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan periode 2020-2022 secara lengkap;	(8)
3.	Perusahaan pembiayaan yang tidak mencantumkan data struktur modal dan peluang pertumbuhan secara lengkap selama 2020-2022.	(5)
Jumlah Sampel Penelitian yang terpilih		12

(Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024)

Adapun 12 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF), Pacific Strategic Financial Tbk (APIC), Buana Finance Tbk (BBLD), BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN), PT. Woori Finance Indonesia Tbk (BPFI), PT. Capital Financial Indonesia Tbk (CASA), PT. Fuji Finance Indonesia Tbk (FUJI), PT. Mandala Multifinance Tbk (MFIN), Panin Financial Tbk (PNLF), KDB Tifa Finance Tbk (TIFA), Trust Finance Indonesia Tbk (TRUS), PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOMF).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Jenis data ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022 dan laporan statistik Produk Domestik Bruto (PDB). Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan cara mencatat data-data terkait dengan masalah penelitian yang tercantum dalam *annual report* masing-masing perusahaan pembiayaan yang dipublikasikan di *website* resmi BEI, yaitu www.idx.co.id; serta, mencatat data statistik PDB yang dipublikasikan di *website* resmi Badan Pusat Statistik, yaitu www.bps.go.id selama tahun 2020-2022. Pada penelitian ini, data diolah menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) Versi 26 for windows. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan melakukan analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Metode analisis regresi linear berganda ini dinilai dari uji koefisien determinasi, uji t, dan uji F. Berikut ini merupakan persamaan regresi linear bergandanya untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh struktur modal (X_1), peluang pertumbuhan (X_2), dan Produk Domestik Bruto (X_3) terhadap profitabilitas (Y) (Ghozali, 2018):

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

3. Hasil dan Pembahasan Hasil

Analisis statistik deskriptif ditujukan untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti, meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi (Ghozali, 2018). Berikut ini merupakan tabel 2 yang menyajikan hasil deskripsi nilai dari variabel struktur modal, peluang pertumbuhan, Produk Domestik Bruto, dan profitabilitas:

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Std. Deviasi
Struktur Modal	36	0.81	337.52	131.68	107.91
Peluang Pertumbuhan	36	414.76	147222.22	11719.06	33118.50
Produk Domestik Bruto	36	2.46	15.38	9.26	5.37
Profitabilitas	36	0.39	20.64	7.63	5.45

(Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel 2, variabel struktur modal (X_1) yang diproksikan melalui *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki nilai minimum sebesar 0,81%, nilai maksimum sebesar 337,52%, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 131,68%, dan standar deviasi sebesar 107,91%. Perusahaan yang memiliki nilai *DER* terendah adalah PT. Fuji Finance Indonesia Tbk pada tahun 2020, sedangkan perusahaan dengan *DER* tertinggi adalah PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk pada tahun 2022. Variabel peluang pertumbuhan (X_2) yang diproksikan melalui *Price Earning Ratio (PER)* memiliki nilai minimum sebesar 414,76%, nilai maksimum sebesar 147.222,22%, nilai rata-rata sebesar 11.719,06%, dan standar deviasi sebesar 33.118,50%. Perusahaan yang memiliki nilai *PER* terendah adalah Panin Financial Tbk pada tahun 2021, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai *PER* tertinggi adalah PT.Capital Financial Indonesia Tbk pada tahun 2021. Variabel Produk Domestik Bruto (X_3) yang diproksikan melalui perhitungan pertumbuhan ekonomi atau *Growth Triangle (GT)* memiliki nilai minimum sebesar 2,46%, nilai maksimum sebesar 15,38%, nilai rata-rata 9,26%, dan standar deviasi sebesar 5,37%. Pertumbuhan ekonomi atau *GT* terendah terjadi pada tahun 2020, sedangkan *GT* tertinggi terjadi pada tahun 2022. Variabel profitabilitas (Y) yang diproksikan melalui *Return on Equity (ROE)* memiliki nilai minimum sebesar 0,39%, nilai maksimum sebesar 20,64%, nilai rata-rata sebesar 7,63%, dan standar deviasi sebesar 5,45%. Perusahaan yang memiliki nilai *ROE* terendah adalah PT.Capital Financial Indonesia pada tahun 2022, sedangkan perusahaan yang memiliki *ROE* tertinggi adalah BFI Finance Indonesia Tbk pada tahun 2022.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
Normal Parameters		Most Extreme Differences			Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Absolute	Positive	Negative		
0.000	4.50816265	0,133	0,133	-0.080	0.133	0.110

(Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024)

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan melihat nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* (Ghozali, 2018). Berdasarkan tabel 3 di atas, diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar $0,110 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan apabila sebaran data variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

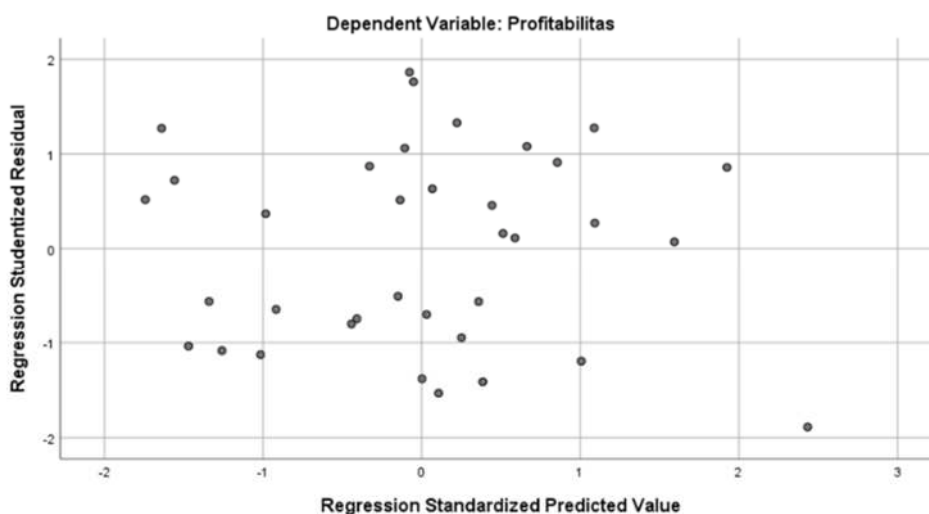
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Struktur Modal (X_1)	0.828	1.208	tidak terjadi multikolinearitas
Peluang Pertumbuhan (X_2)	0.819	1.220	tidak terjadi multikolinearitas
Produk Domestik Bruto (X_3)	0.971	1.030	tidak terjadi multikolinearitas

(Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024)

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui korelasi antar variabel bebas dalam model regresi dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* (Ghozali, 2018). Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat diamati apabila seluruh variabel bebas memiliki nilai memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 10 , sehingga dapat disimpulkan apabila tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Grafik Scatterplot
 (Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024)

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini ditujukan untuk menguji adanya ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya dengan mengamati grafik *scatterplot* (Ghozali, 2018). Berdasarkan gambar 3 di atas, dapat diamati apabila titik-titik menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan apabila tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Nilai
1	
<i>R</i>	0.563
<i>R Square</i>	0.317
<i>Adj.R Square</i>	0.253
<i>Std. Error of the Estimate</i>	4.7148
Durbin-Watson	0.763

(Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024)

Uji autokorelasi ditujukan untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel pengganggu pada periode t dengan variabel pengganggu sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi linear (Ghozali, 2018). Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat diamati apabila nilai Durbin-Watson (D-W) sebesar $0,763 > (-2)$ dan $< (+2)$ atau $(-2) < 0,763 < (+2)$, sehingga dapat disimpulkan apabila tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik tersebut dapat diketahui apabila data penelitian ini valid dan reliabel, serta terbebas dari uji asumsi klasik, sehingga dapat dilanjutkan ke tahap pengujian hipotesis.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	1	(Constant)	X ₁	X ₂	X ₃
Unstandardized Coefficient					
<i>B</i>		3.5850	0.0110	-0.0001	0.3870
<i>Std. Error</i>		1.9350	0.0080	0.0000	0.1500
Std. Coefficients					
<i>Beta</i>			0.2200	-0.5180	0.3180
<i>t_{hitung}</i>		1.8520	1.3690	-3.2180	2.5730
<i>Sig</i>		0.0730	0.1800	0.0030	0.0150

(Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024)

Analisis regresi linear berganda ditujukan untuk mengetahui arah dan mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas (Ghozali, 2018). Berdasarkan tabel 6 di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,5850 + 0,0110X_1 - 0,0001X_2 + 0,3870X_3 + e$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan apabila nilai konstanta (α) sebesar 3,5850, sehingga dapat diartikan apabila struktur modal (X_1), peluang pertumbuhan (X_2), dan Produk Domestik Bruto (X_3) bernilai 0% atau tidak mengalami perubahan, maka variabel profitabilitas (Y) akan meningkat sebesar 3,5850. Nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,0110, sehingga dapat diartikan apabila X_1 mengalami kenaikan 1%, maka Y akan naik sebesar 0,0110. Nilai koefisien regresi X_2 sebesar (-0,0001), sehingga dapat diartikan apabila X_2 mengalami kenaikan 1%, maka Y akan turun sebesar 0,0001. Nilai koefisien regresi X_3 sebesar 0,3870, sehingga dapat diartikan apabila X_3 mengalami kenaikan 1%, maka Y akan naik sebesar 0,3870.

Uji t

Uji t yang ditujukan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas secara parsial memengaruhi variabel terikat dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} , serta nilai signifikansi t (Ghozali, 2018). Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat diamati apabila variabel struktur modal (X_1) dalam penelitian ini nilai t_{tabel} memiliki nilai t_{hitung} sebesar $1,3690 <$ sebesar $1,694$ dan nilai signifikansi t sebesar $0,1800 > 0,05$, sehingga H_1 ditolak dan berarti X_1 secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y). Variabel peluang pertumbuhan (X_2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-3,2180 <$ nilai t_{tabel} sebesar $1,694$ dan nilai signifikansi t sebesar $0,0030 < 0,05$, sehingga H_2 diterima dan berarti X_2 secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y). Variabel Produk Domestik Bruto (PDB) (X_3) dalam penelitian ini memiliki nilai t_{hitung} sebesar $2,5730 >$ nilai t_{tabel} sebesar $1,694$ dan nilai signifikansi t sebesar $0,0150 < 0,05$, sehingga H_3 diterima dan berarti X_3 secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y).

Uji F

Uji F ditujukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama (simultan) dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan nilai F_{tabel} , serta nilai signifikansi t (Ghozali, 2018), seperti pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	1	Regression	Residual	Total
Sum of Squares		329.782	711.324	1041.106
df		3	32	35
Mean Square		109.927	22.229	
F_{hitung}		4.945		
Sig.		0.006		

(Sumber: Data Diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 7 di atas, diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $4,945 > 2,892$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,006 < 0,05$, sehingga H_4 diterima. Hal ini mengindikasikan apabila seluruh variabel bebas, yaitu struktur modal (X_1), peluang pertumbuhan (X_2), dan Produk Domestik Bruto (X_3) dalam penelitian ini secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) ditujukan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya dengan menganalisis nilai *Adjusted R Square* (*Adj. R Square*) (Ghozali, 2018). Adapun hasil pengujian ini dapat diamati pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Nilai	
1	R	0.563
	R Square	0.317
	Adj.R Square	0.253
	Std. Error of the Estimate	4.71475

(Sumber: Data Diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 8 di atas, diperoleh nilai *Adj. R Square* sebesar 0,253. Hal ini menunjukkan apabila 25,30% profitabilitas dipengaruhi oleh struktur modal, peluang pertumbuhan, dan Produk Domestik Bruto, sedangkan sisanya sebesar 74,70% profitabilitas dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi ini.

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dan uji t menunjukkan bahwa variabel struktur modal (X_1) memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,0110; nilai t_{hitung} sebesar $1,3690 < \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar 1,694; serta nilai signifikansi t sebesar $0,1800 > 0,05$, sehingga H_1 ditolak. Hal ini mengindikasikan apabila X_1 secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y). Tinggi rendahnya struktur modal perusahaan yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak menjamin adanya peningkatan maupun penurunan profitabilitas. Secara teoritis, hasil ini berbanding terbalik dengan teori yang dikemukakan oleh Fahmi (2018), bahwa keuntungan keuangan perusahaan dapat diperoleh melalui komposisi utang dan modal yang optimal. Kesenjangan ini mengacu pada karakteristik perusahaan pembiayaan yang tidak hanya memperoleh keuntungan dari pengalokasian modal asing dan modal sendiri, melainkan juga bersumber dari selisih bunga yang dibebankan kepada konsumen dengan bunga pinjaman, selisih biaya asuransi, maupun biaya administrasi (Widyaningrum et al., 2023). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Romadona & Handayani (2021), bahwa struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas; serta dapat diamati kembali pada tingkat *DER* BFI Finance Indonesia Tbk yang cenderung fluktuatif tidak berpengaruh terhadap peningkatan tingkat profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity (ROE)* selama tahun 2020-2022, tepatnya dari 10,63% menjadi 20,64%, meskipun *DER* menurun pada tahun 2021, yaitu dari 130,11% menjadi 110,44% dan meningkat kembali menjadi 150,46% pada tahun 2022.

Pengaruh Peluang Pertumbuhan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dan uji t menunjukkan bahwa variabel peluang pertumbuhan (X_2) memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar 0,0001; nilai t_{hitung} sebesar $-3,2180 > \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar 1,694 dan nilai signifikansi t sebesar $0,0030 < 0,05$, sehingga H_2 diterima. Hal ini mengindikasikan apabila X_2 secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y). Semakin tinggi peluang pertumbuhan yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio (PER)*, maka tingkat profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity (ROE)* akan menurun, begitupun sebaliknya apabila *PER* semakin rendah, maka *ROE* meningkat. Secara teoritis, hasil ini konstan dengan teori yang dikemukakan oleh (Bintara, 2018), bahwa tingginya peluang pertumbuhan perusahaan menunjukkan adanya inefisiensi dalam operasional perusahaan, sehingga perusahaan harus menahan laba sebagai sumber pendanaannya dan profitabilitas perusahaan akan mengalami penurunan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari Yazid (2023), bahwa peluang pertumbuhan secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas; serta dapat diamati kembali pada *PER* PT. Capital Financial Indonesia selalu meningkat selama tahun 2020-2022 dari 32.695,65% menjadi 147.222,22%, namun *ROE* pada perusahaan ini menurun dari 1,35% menjadi 0,39%.

Pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dan uji t menunjukkan bahwa variabel Produk Domestik Bruto (PDB) (X_3) memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,3870; nilai t_{hitung} sebesar $2,5730 > \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar 1,694 dan nilai signifikansi t sebesar $0,0150 < 0,05$, sehingga H_3 diterima. Hal ini mengindikasikan apabila X_3 secara parsial

berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y). Semakin tinggi PDB yang diproksikan dengan *Growth Triangle (GT)*, maka profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Equity (ROE)* juga akan meningkat, begitupun sebaliknya ketika *GT* semakin rendah, maka *ROE* akan mengalami penurunan. Secara teoritis, hasil penelitian ini konstan dengan teori yang dikemukakan oleh Maidin et al. (2022), bahwa PDB merupakan salah satu indikator yang berperan penting untuk mendorong manajemen perusahaan dalam hal memaksimalkan perolehan laba perusahaan karena pesatnya pertumbuhan ekonomi menggambarkan adanya pengelolaan sumber daya ekonomi yang optimal dan stabilitas kinerja perusahaan untuk menjaga kesejahteraan para pemangku kepentingan, terutama para pemegang saham. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari oleh Saputra (2022), bahwa PDB secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas; serta dapat diamati kembali pada *ROE PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk* yang meningkat pesat sebesar 51,51% seiring peningkatan *GT* selama tahun 2020-2022, tepatnya *GT* meningkat dari 2,46% menjadi 15,38% dan *ROE* meningkat dari 3,79% menjadi 16,14%.

Pengaruh Struktur Modal, Peluang Pertumbuhan, dan Produk Domestik Bruto terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa variabel struktur modal (X_1), peluang pertumbuhan (X_2), dan Produk Domestik Bruto (PDB) (X_3) memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $4,945 > 2,892$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,006 < 0,05$, sehingga H_4 diterima. Hal ini mengindikasikan apabila seluruh variabel bebas dalam penelitian ini secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas (Y). Tinggi rendahnya struktur modal, peluang pertumbuhan, dan PDB secara bersama-sama akan memengaruhi peningkatan maupun penurunan profitabilitas perusahaan. Secara teoritis, hasil penelitian menunjukkan apabila struktur modal sebagai perimbangan antara jumlah utang dengan modal sendiri dapat menjadi acuan bagi pihak manajemen perusahaan untuk meningkatkan kapabilitas pertumbuhan dan perkembangan perusahaan pada masa mendatang, tepatnya dengan memaksimalkan pengelolaan sumber daya ekonomi seiring meningkatnya pertumbuhan ekonomi nasional, sehingga relasi antara manajemen perusahaan dengan para pemegang saham tetap terjaga dan profitabilitas perusahaan dapat meningkat secara berkesinambungan (Scott, 2015). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Fathoni & Syarifudin (2021); Yazid (2023); serta Saputra (2022), bahwa ketiga variabel bebas dalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) dan signifikan dapat memengaruhi profitabilitas (Y); serta, dapat diamati kembali pada profitabilitas Buana Finance Tbk, tepatnya profitabilitas perusahaan ini tetap mengalami peningkatan dari 1,66% menjadi 6,65% dengan kondisi struktur modal yang cenderung fluktuatif karena mengalami penurunan dari 240,53% menjadi 188,05% pada tahun 2021 dan meningkat kembali pada tahun 2022 menjadi 251,85%; peluang pertumbuhan menurun dari 3.021,35% menjadi 1.147,91%; serta, kondisi pertumbuhan ekonomi yang meningkat setiap tahunnya dari 2,46% menjadi 15,38% selama tahun 2020-2022.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu (1) struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas; (2) peluang pertumbuhan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas; (3) Produk Domestik Bruto (PDB) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas; (4) Struktur modal, peluang pertumbuhan, dan PDB secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Adapun beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun pihak-pihak lainnya, yaitu (1) manajemen perusahaan diharapkan dapat secara lebih intensif untuk memperhatikan struktur modal, peluang pertumbuhan dan tingkat Produk Domestik Bruto dalam rangka menjaga stabilitas tingkat profitabilitas perusahaan; (2) investor

diharapkan dapat melakukan pengamatan terlebih dahulu terhadap profitabilitas perusahaan, terutama berkenaan dengan pergerakan harga saham dan perolehan laba per lembar saham untuk meminimalisir terjadinya risiko kerugian dalam berinvestasi; (4) peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan variabel-variabel lainnya yang mungkin memengaruhi profitabilitas karena variabel profitabilitas hanya dapat dijelaskan sebesar 25,30%%, serta diharapkan dapat menggunakan populasi dan periode penelitian yang berbeda untuk memperdalam hasil dan pemahaman mengenai profitabilitas.

Daftar Pustaka

- Alamsyah, I. E., & Intan, N. 2022. "OJK Catat 15 Perusahaan Leasing Masih Berkategori Kurang Modal". Tersedia pada <https://ekonomi.republika.co.id> (diakses tanggal 15 November 2023).
- Bintara, R. (2018). "Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)". *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, Volume 11, Nomor 2 (hlm.306–325).
- Dewi, L. G. K., dkk. (2022). "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi oleh *Audit Delay*". *Jurnal Tera Ilmu Akuntansi*, Volume 23, Nomor 1 (hlm.24–34).
- Fahmi, I. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fathoni, R., & Syarifudin. (2021). "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan dalam Indeks JII Periode 2017-2019)". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume 7, Nomor 3 (hlm.1347–1356).
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kalesaran, D., dkk. (2020). "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Industri Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2014-2017". *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, Volume 8, Nomor 3 (hlm.1–9).
- Kasmir. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maidin, D. A. Z., dkk. (2022). "Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), Inflasi dan Tingkat Pengangguran terhadap Profitabilitas Perbankan". *Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi*, Volume 21, Nomor 1 (hlm.1–9).
- Nadzifah, A., & Sriyana, J. (2020). "Analisis Pengaruh Inflasi, *Kurs*, *BI-Rate*, PDB dan Kinerja Internal Bank terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah dan Konvensional". *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, Volume 6, Nomor 1 (hlm.79–87).
- Nazariah, & Maisur. (2020). "Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan Jasa Sub Sektor Lembaga Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018". *Jurnal Sosial Humaniora Sigli (JSH)*, Volume 3, Nomor 2 (hlm.152–155).
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan. Jakarta: Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

- Prabowo, R., & Aftoni, S. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1). <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i1.1120>
- Prasetyo, P. P., & Sulastiningsih. (2022). "Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, dan *Growth Opportunity* terhadap Profitabilitas Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kota Magelang Periode 2015-2018". *JRABI: Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, Volume 2, Nomor 2 (hlm.521–540).
- Pratiwi, A., & Muthohar, A. M. (2021). "Pengaruh *Growth Opportunity*, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening*". *Journal of Accounting and Digital Finance*, Volume 1, Nomor 3 (hlm.163–180).
- Ratnasari, H., & Denies, P. (2019). "Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, dan *Growth Opportunity* terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2016". *PROFITA: Kajian Ilmu Akuntansi*, Volume 7, Nomor 4 (hlm.1–15).
- Riyanto, I. S., & Salamantun, A. (2020). "Analisis Pengaruh Inflasi, Jumlah Uang Beredar, dan Produk Domestik Bruto terhadap *Return on Asset* Bank Syariah di Indonesia". *Jurnal FOKUS*, Volume 6, Nomor 2 (hlm.1–12).
- Rizqi, A., Yunika, M., & Tri Hesti, U. (2020). "Pengaruh Persistensi Laba, Kesempatan Bertumbuh, dan *Income Smoothing* terhadap Kualitas Laba". *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, Dan Auditing*, Volume 1, Nomor 1 (hlm.97–108).
- Romadona, F. P., & Handayani, N. (2021). "Pengaruh Perputaran Piutang, Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pembiayaan Non Bank". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 10, Nomor 10 (hlm.2–15).
- Saputra, T. S. (2022). "Dampak *Kurs* dan PDB terhadap Profitabilitas Perusahaan Pembiayaan di Provinsi Sumatera Selatan dengan *NPL* sebagai Variabel *Intervening* Tahun 2015-2018". *Jurnal Ecoment Global Universitas Indo Global Mandiri*, Volume 7, Nomor 1 (hlm.68–74).
- Scott, W. R. 2015. *Financial Accounting Theory*. Pearson.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Widiyanti, F. (2022). "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Produk Domestik Bruto terhadap Profitabilitas". *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak, Dan Informasi (JAKPI)*, Volume 2, Nomor 1 (hlm.30–44).
- Widyaningrum., dkk. 2023. *Statistik Lembaga Keuangan 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.
- Yazi, R. Al. (2023). "Pengaruh *Growth Opportunity* dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening* pada Industri Sub Sektor Otomotif", (hlm. 1–11).